

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu perkara yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial. Oleh karena itu komunikasi digunakan untuk bersosialisasi guna mencapai semua tujuan dalam hidupnya. Komunikasi pada hakikatnya adalah segala bentuk penyampaian pesan yang disengaja dari sumber terhadap penerima dengan tujuan untuk mempengaruhi pola fikir atau tindakan penerima. Dalam proses komunikasi terdapat kegiatan oleh satu orang atau lebih yang mengirimkan pesan, selanjutnya pesan tersebut diterima oleh orang lain, baik dengan menggunakan media ataupun secara langsung. Dalam berbagai proses komunikasi, kata-kata ataupun simbol umumnya digunakan untuk menggambarkan maksud tertentu, pola komunikasi tersebut dinamakan dengan komunikasi verbal. Selain itu, komunikasi yang di peragakan melalui gerak gerik tubuh (bahasa tubuh), warna, artefak, gambar, pakaian dan hal lainnya yang dipahami secara konotatif disebut komunikasi nonverbal (Sendjaja dalam Amila,2014: 01).

Secara umum ruang lingkup komunikasi terdiri dari komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal dan komunikasi massa serta komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi. Komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi merupakan salah satu bentuk komunikasi yang lebih rumit karena harus menggunakan aturan didalam kelompok, persepsi dan tujuan didalam kelompok tersebut. Salah satu bentuk komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi yaitu komunikasi kelompok hadrah dalam proses menyampaikan pesan dakwah.

Komunikasi dakwah secara umum diartikan suatu proses penyampaian pesan dakwah yang bersifat informatif dan persuasif. Komunikasi dakwah bertujuan untuk memberikan pengetahuan (wawasan), mengubah sikap dan perilaku individu, kelompok atau masyarakat. Komunikasi dakwah umumnya

digunakan oleh individu atau kelompok dalam proses penyampaian pesan dakwah di masyarakat.

Dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada seseorang atau sekelompok orang atau masyarakat untuk dapat mengikuti ajaran dan nilai-nilai islam. Secara sederhana dakwah dapat diartikan sebagai suatu upaya penyampaian pesan (ajaran-ajaran islam) kepada umat manusia, baik secara langsung maupun memanfaatkan media perantara sebagai media penyampaian pesan dakwah.

Pemanfaatan media di era globalisasi sebagai salah satu metode penyampaian pesan dakwah tidak dapat dihindarkan, seperti pemanfaatan media massa misalkan koran, televisi, dan radio. Selain memanfaatkan media massa tersebut, penyampaian pesan dakwah yang tidak kalah menariknya adalah peenyampaian pesan dakwah melalui seni musik.

Seni musik merupakan media yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan religi kerana media tersebut memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati pendengar dan penonton. Salah satu seni musik yang terus digunakan sebagai media dakwah yaitu seni musik hadrah.

Seni hadrah merupakan salah satu bentuk kesenian islam yang diciptakan oleh seseorang filsuf Jalaluddin Rumi untuk memuji keagungan Allah dan Rasulnya melalui syair-syair indah. Penjelmaan rasa seni ini dapat berupa seni baca Al-Qur'an, seni tari, seni musik, seni lukis (arsitektur). Seni hadrah dalam hal ini adalah seni musik dalam bentuk pembacaan syair Madura dan shalawat yang diiringi dengan alat musik rebana, yang dikemas dengan sangat sederhana untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap islam dan memperbaiki prilaku masyarakat.

Seni hadrah tidak bisa lepas dari kultur sosial dan kearifan masyarakat yang tetap dilestarikan, budaya tersebut tidak hanya bertujuan untuk kegiatan hiburan semata melainkan serangkaian peristiwa yang memiliki makna penting dan mendapat perhatian lebih. Dewasa ini hadrah diharapkan dapat menjadi media penyampaian pesan dakwah sehingga mendorong audien atau penonton untuk menghayati dan melakukan refleksi terhadap syair dan proses secara keseluruhan sehingga kegiatan tersebut dapat memberi nilai-nilai kebaikan. Untuk mengetahui

bentuk komunikasi dakwah melalui seni hadrah maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Komunikasi Dakwah Melalui Seni Hadrah Tradisional Izzatul Ahzan Tambelangan Sampang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bentuk komunikasi dakwah melalui seni hadrah Izzatul Ahzan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi dakwah melalui seni hadrah Tradisional Izzatul Ahzan Tambelangan Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin dicapai adalah :

1.4.1 Manfaat Akademis

Memberikan refrensi pada pengembangan kajian komunikasi dakwah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi atau literatur bagi penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa yang akan meneliti tentang komunikasi dakwah melalui seni hadrah Tradisional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang komunikasi dakwah melalui hadrah tradisional serta memberikan masukan positif dalam proses pelestarian budaya lokal khususnya pelestarian seni budaya hadrah tradisional.